

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh fermentasi terhadap kuantitas dan kualitas kasgot hasil pengomposan menggunakan BSF, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji kematangan dan kualitas kompos semua variasi telah memenuhi standar SNI 19-7030-2004. Kuantitas kompos yang dihasilkan sebanyak 198-273 gram selama 17-21 hari.
2. Indeks reduksi masing-masing berada pada kisaran 6,610 - 6,739%. Nilai yang paling tinggi yaitu variasi A2, sampah yang difermentasikan menggunakan aktivator EM4 dengan nilai WRI sebesar 6,739.
3. Variasi fermentasi sampah dengan aktivator EM4 (A1) menjadi variasi optimum dari segi kematangan, kualitas, dan indeks reduksi sampah (WRI) komposisi sampah. Sementara itu, variasi tanpa fermentasi mendapatkan kuantitas kompos yang lebih banyak dari pada variasi dengan fermentasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai penelitian pengomposan sampah organik rumah makan menggunakan larva BSF adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis unsur mikro, analisis unsur lain (Ca, Mg, Fe, Al dan Mn) serta analisis kandungan bakteri sesuai SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos Dari Sampah Rumah Tangga.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan pengomposan dengan sumber bahan baku kompos dari sampah pasar atau sampah Rumah tangga dan aktivator yang berbeda.